

## **Dampak Seminar *Nursepreneurship* terhadap Minat Mahasiswa Keperawatan Menjadi Seorang *Nursepreneur***

**Ni Luh Gede Srinadi\*, M. Adreng Pamungkas, Ni Kadek Muliawati**  
STIKES Wira Medika Bali, Indonesia  
*\*email: luhdesrinadi@gmail.com*

### **Artikel history**

Dikirim, Okt 21<sup>th</sup>, 2021  
Ditinjau, Nov 04<sup>th</sup>, 2022  
Diterima, Nov 24<sup>th</sup>, 2022

Copyright © 2022 Authors



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### **ABSTRACT**

*Entrepreneurial interest arises from within students after being given knowledge that entrepreneurs can reduce unemployment in Indonesia because they can create their own jobs. This study aims to determine the effect of nursepreneurship seminar on the interest of nursing students to become a nursepreneur. This is a quantitative study with a pre-experimental one group pre-post-test without control design. The research sample consisted of 33 respondents. The seminar was conducted a day for four hours, the results obtained before being given the seminar intervention were 19 respondents (57.6%) were categorized as interest and as many as four respondents (12.1%) were categorized as very interested, after being given the intervention of nursing student interest with the results of 17 respondents (51, 5%) was categorized as interest and as many as 16 respondents (48.5%) were categorized as very interested. The results of the Wilcoxon signed rank test analysis showed that there was an increase in interest with p value 0.001. This indicates that the nursepreneurship seminar has an effect on the interest of nursing students to become a nursepreneur. It is hoped that students will be consistent in participating in the online and offline nursepreneurship seminars.*

**Keywords:** *interest; nursepreneurship; seminar*

### **ABSTRAK**

Minat entrepreneur muncul dari dalam diri mahasiswa setelah diberikan pengetahuan bahwa wirausaha atau *entrepreneur* dapat mengurangi pengangguran di Indonesia karena dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seminar *nursepreneurship* terhadap minat mahasiswa keperawatan menjadi seorang *nursepreneur*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre eksperimental *one group pre-test-post-test without control*. Sampel penelitian berjumlah 33 responden. Seminar dilakukan sehari selama empat jam, didapatkan hasil sebelum diberikan intervensi seminar sebanyak 19 responden (57,6%) dikategorikan minat dan sebanyak empat responden (12,1%) dikategorikan sangat minat, setelah diberikan intervensi minat mahasiswa

keperawatan dengan hasil 17 responden (51,5%) dikategorikan minat dan sebanyak 16 responden (48,5%) di kategori sangat minat. Hasil analisis uji *wilcoxon signed rank test* menunjukkan setelah seminar nursepreneurship mengalami peningkatan minat dengan *p value* 0,001, ini menunjukkan adanya pengaruh seminar nursepreneurship terhadap minat mahasiswa keperawatan untuk menjadi seorang nursepreneur. Diharapkan mahasiswa untuk konsisten mengikuti seminar nursepreneurship secara *online* maupun *offline*.

**Kata Kunci:** minat; *nursepreneurship*; seminar

## PENDAHULUAN

*Nursepreneurship* terdiri dari dua kata yaitu *nurse* yang berarti perawat dan *enterpreneurship* yang berarti pengusaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa *nursepreneurship* diartikan sebagai usaha yang dibangun berlandaskan bidang keperawatan. Pelaku kewirausahaan yang biasa disebut *nursepreneurship* (perawat pengusaha), menjalankan bisnis atau usahanya tanpa menghilangkan nilai-nilai keperawatan yang mereka pegang ketika menjadi perawat di instansi kesehatan (Susilo, 2019). Fenomena yang terjadi dapat dilihat dari hasil penelitian tentang karakteristik perawat menjadi *enterpreneur* atau pengusaha di Kabupaten Malang yang didapatkan hasil dari 80 responden perawat sebanyak 60% perawat masih kurang memiliki perspektif terhadap dunia wirausaha, 70% perawat belum mampu menunjukkan kreatifitas yang baik dalam bidang wirausaha, 71% perawat masih bergantung pada pekerjaan yang bernaung di bawah instansi sebagai tenaga pelaksana atau operasional secara mandiri, dan hanya 16% perawat telah melakukan dan mencoba

melakukan kegiatan wirausaha (Cahyaningrum, 2013).

Jumlah lulusan perawat setiap waktu terus meningkat, seringkali tidak diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan yang meningkat, menurut Kepala Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, sedikitnya 28.000 lulusan perawat menganggur setiap tahunnya. Penelusuran Gustinerz dari data base online (SIMK PERAWAT) jumlah perawat di Indonesia per 2 September 2019 adalah sebanyak 532.040 orang (perawat yang telah teregistrasi di PPNI secara online / memiliki NIRA), perlu ditekankan lagi data ini tidak termasuk perawat yang belum memiliki NIRA. Data pada tahun 2020 di Bali tercatat sebanyak 8.298 tenaga perawat dari total 58 rumah sakit, oleh karena itu sangat penting bagi seorang lulusan perawat untuk dibekali mengenai *entrepreneurship* atau kewirausahaan (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Praktik keperawatan mandiri telah mendapatkan perlindungan dari Undang-undang No. 38 tahun 2014, disebutkan di dalamnya bahwa praktik keperawatan merupakan pelayanan dalam

bentuk asuhan keperawatan. Pada pasal 1 ayat 5 kenyataan bahwa asuhan keperawatan adalah interaksi perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan klien merawat dirinya sendiri (Susilo, 2019).

Upaya yang dilakukan pemerintah melalui Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan telah melakukan berbagai program dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan percepatan pertumbuhan wirausaha baru di Perguruan Tinggi. Program-program tersebut meliputi pemberian mata kuliah kewirausahaan, program Co-op UMKM, PKMK, seminar kewirausahaan dan program lainnya yang ada di Perguruan Tinggi masing-masing yang bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha (Fauzy *et al.*, 2021). Seminar adalah pertemuan yang dapat diselenggarakan oleh sekelompok orang untuk membahas masalah dan memberikan solusi ilmiah. Peluang seseorang melakukan usaha sangat besar jika terlebih dahulu mengikuti kegiatan seminar tentang kewirausahaan. Kegiatan seminar umumnya akan diisi oleh pengusaha-pengusaha berpengalaman, dan mereka telah memiliki banyak pengetahuan yang didapat. Pada kegiatan seminar sering kali diceritakan beragam inspirasi, kreativitas, dan inovasi sehingga dapat meningkatkan emosi diri

terhadap keinginan atau minat berwirausaha. Mengacu pada pengertian beban kredit untuk penelitian dan seminar, maka setiap SKS setara dengan 4-5 jam kerja perhari (Afridayani and Mu'arif, 2021).

Minat wirausaha muncul dari dalam diri mahasiswa setelah diberikan pengetahuan bahwa wirausaha dapat mengurangi pengangguran di Indonesia karena dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, selain itu tidak ada lagi ketergantungan dengan orang tua, serta dapat menjamin kehidupan yang lebih baik di masa depan hal ini disimpulkan bahwa karakteristik kewirausahaan mahasiswa rendah (Wirajaya *et al.*, 2018). Menurut Hidayati *et al.*, (2019) dalam konteks kewirausahaan, minat berarti keinginan untuk mendirikan suatu usaha. Selain itu, kata minat usaha merujuk pada permulaan, di mana seseorang karena alasan tertentu (pengetahuan, keadaan, atau alasan lain) untuk pertama kalinya mendirikan suatu usaha. Sebuah riset menjelaskan, minat kewirausahaan adalah komponen pertama di dalam mendirikan suatu bisnis. Sejalan dengan hasil penelitian oleh (Wirajaya *et al.*, 2018) didapatkan hasil penelitian 27 mahasiswa (36%) memiliki minat menjadi pengusaha, 20 mahasiswa (28,6%) tidak terlalu memiliki minat menjadi pengusaha dan 23 mahasiswa (32,9%) tidak memiliki minat menjadi pengusaha dengan nilai p value sebesar 0.00 yang berarti ada pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat

mahasiswa keperawatan menjadi seorang pengusaha.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 17 Januari 2021 di STIKes Wira Medika Bali yang beralamat di Jl. Kecak, No 9A Gatot Subroto Timur Denpasar Bali dengan jumlah mahasiswa keperawatan yang sudah mengenal kewirausahaan secara umum sebanyak 104 mahasiswa dari angkatan XI. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 mahasiswa STIKes Wira Medika Bali mengenai kewirausahaan menyatakan yang minat menjadi seorang pengusaha sebesar 70%, sedangkan 30% orang tidak berminat dalam kewirausahaan. Mahasiswa yang pernah mencoba untuk memiliki sebuah usaha belum ada yang mengarah ke arah *nursepreneurship* berjumlah 70% yang pernah memiliki usaha secara umum seperti berjualan online berupa pakaian, 30% orang lainnya masih ragu untuk membangun usaha karena menyatakan ketidaksanggupan dalam berjualan atau belajar berbisnis. Berdasarkan data *tracer study* pada tahun 2015-2019 didapatkan hasil 17% perawat yang menjalani usaha, namun menurun pada tahun 2020 menjadi 3%. Wawancara alumni secara acak dari 10 alumni didapatkan 40% mempunyai wirausaha di bidang *nursepreneur* dan sisanya 60% diluar usaha sesuai profesi.

Masih sangat minimnya perawat menjadi *nursepreneurship* serta lapangan pekerjaan

yang sedikit membuat peneliti tertarik untuk meneliti minat mahasiswa keperawatan angkatan XI yang segera akan lulus kuliah apakah sudah memiliki bekal atau minat untuk menjadi seorang pengusaha. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa STIKes Wira medika untuk mengetahui “Pengaruh Seminar *Nursepreneurship* terhadap Minat Mahasiswa Perawat Angkatan XI Menjadi seorang pengusaha”

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Pra Eksperimen *One Group Pre test-Post test Design*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan minat sebelum dan setelah diberikan pengetahuan mengenai *nursepreneurship* pada mahasiswa keperawatan angkatan XI STIKes Wira Medika Bali. Pengukuran data dilakukan sebelum intervensi seminar *nursepreneurship* (pretest) dan setelah diberikan seminar *nursepreneurship* (post test). Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 104 mahasiswa dengan perhitungan sampel yang digunakan sebanyak 33 responden dengan kriteria inklusi mahasiswa angkatan XI STIKes Wira Medika Bali, dan kriteria eksklusif mahasiswa yang tidak bisa hadir saat penelitian dilakukan. Seminar dilakukan sehari selama empat jam. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner minat mahasiswa menjadi

nursepreneurship. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Wilcoxon Signed-Rank Test*. Tempat penelitian ini dilakukan di STIKes Wira Medika Bali dengan kurun waktu 3 minggu

mulai dari tanggal 22 Maret 2021 hingga tanggal 11 April 2021. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik berdasarkan surat nomor 038/EA/KEPK-BUB-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Analisis Pengaruh Seminar *Nursepreneurship* Terhadap Minat Mahasiswa Keperawatan Untuk Menjadi Seorang *Nursepreneur*

Kategori Minat	Hasil Pre Test		Hasil Post Test		<i>p Value</i>
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Sangat Kurang Minat	0	0%	0	0%	0,001
Tidak Minat	1	3,0%	0	0%	
Cukup Minat	9	27,3%	0	0%	
Minat	19	57,6%	17	51,5%	
Sangat Minat	4	12,1%	16	48,5%	
Total	33	100,0%	33	100,0%	

Berdasarkan tabel 1 uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test* dimana diperoleh nilai  $p\ value = 0,001 \leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh seminar *nursepreneurship* terhadap minat mahasiswa keperawatan angkatan XI menjadi seorang *nursepreneur* (Chasanah and Supriani, 2016). Minat entrepreneur muncul serta akan meningkat dari dalam diri mahasiswa setelah diberikan pengetahuan bahwa wirausaha atau *entrepreneur* dapat mengurangi pengangguran di Indonesia karena dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, selain itu tidak ada lagi ketergantungan pada orang tua, serta dapat menjamin kehidupan yang lebih baik di masa depan hal ini disimpulkan bahwa mahasiswa rendah karakteristik *entrepreneurship* (Wirajaya *et al.*, 2018). Konteks kewirausahaan, minat berarti

keinginan untuk mendirikan suatu usaha (Rosmiati, Junias and Munawar, 2015). Selain itu, kata minat usaha merujuk pada permulaan, di mana seseorang karena alasan tertentu (pengetahuan, keadaan, atau alasan lain) untuk pertama kalinya mendirikan suatu usaha (Widhiandono, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hadi and Widiharti (2016) yang mengambil metode pre-test dan post-test dengan menggunakan kuesioner *self-completion*. Pelaksanaanya, pengambilan data pre-test dilakukan pada awal sesi pertemuan pertama mata kuliah kewirausahaan. Hasil yang diperoleh dengan Intervensi yang dilakukan berupa penerapan metode pembelajaran yang tidak konvensional dan cenderung ke arah “educate” dan bukan “teaching”. Mata kuliah kewirausahaan berdampak positif dan

memiliki pengaruh terhadap sikap dan perilaku mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dilihat dari jumlah peningkatan yang signifikan pada angka indeks perilaku positif terhadap kewirausahaan. Perubahan perilaku tersebut dapat disebabkan oleh pembelajaran dengan metode-gabungan yang telah diterapkan selama masa pembelajaran. Hal ini menunjukkan metode yang tidak konvensional akan mempengaruhi minat mahasiswa secara positif dalam berwirausaha. Adapun persamaan yang dengan penelitian kali ini yaitu menilai pengaruh dari pendidikan kewirausahaan terhadap tanggapan, sikap maupun minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha (Wahyudiono, 2017).

Pengetahuan adalah hasil dari suatu proses pembelajaran seseorang terhadap sesuatu baik itu yang didengar maupun yang dilihat. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18-25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, juga perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup (Rukmana, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian "Efektivitas Pembelajaran

Entrepreneurship Dan Seminar Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Menjadi Entrepreneur", metode penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan non probability sampling dengan menggunakan teknik *convenience* sampling dengan teknik ini maka peneliti menentukan 141 sampel untuk diambil datanya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, studi kepustakaan, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Adapun teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda mencakup uji parsial, uji simultan, dan uji kontribusi. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa seminar motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi Entrepreneur. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh seminar motivasi dengan memberikan contoh entrepreneur muda yang sukses dalam membangun usaha di masa muda, sehingga memberikan motivasi tersendiri kepada peserta. Secara statistik dapat dijelaskan, bahwa nilai pengaruh variabel seminar motivasi terhadap minat berwirausaha sebesar 0,530. Artinya, peluang seseorang melakukan usaha sangat besar jika terlebih dahulu mengikuti kegiatan seminar tentang kewirausahaan (Rahmadi and Budi Heryanto, 2016).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Rika & Elvi, (2016) dan (Wirajaya *et al.*,

2018) yang mendapatkan hasil ada pengaruh Mata Kuliah Entrepreneurship terhadap minat mahasiswa keperawatan menjadi seorang pengusaha (Agoes et al., 2014; Oktawirawan, 2020). Setelah membandingkan teori dengan hasil penelitian yang ada maka peneliti berpendapat bahwa seminar nursepreneurship yang dilakukan bisa mendapat ilmu dan wawasan bagi mahasiswa pemberian seminar dilakukan selama 4-5 jam. Pemberian seminar *nursepreneurship* dapat menambah ilmu dan wawasan mahasiswa mengenai nursepreneurship sehingga mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang pengusaha di bidang keperawatan (Nugraha, 2019).

## SIMPULAN

Hasil akhir diperoleh adanya pengaruh seminar nursepreneurship terhadap minat mahasiswa keperawatan untuk menjadi seorang *nursepreneur*. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hambatan komunikasi karena kendala sinyal, dan audien tidak bisa dipastikan fokus dalam menerima seminar. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak memberikan seminar *nursepreneurship* secara online, jika melaksanakan seminar *nursepreneurship* secara online agar mempersiapkan jaringan sinyal yang memadai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian dan penulisan, terutama responden penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afridayani, A. and Mu'arif, S. (2021) 'Efektivitas Pembelajaran Entrepreneurship dan Seminar Motivasi untuk Meningkatkan Minat Menjadi Entrepreneur', *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), pp. 160–169.
- Agoes, Y. et al. (2014) 'Gambaran Minat Mahasiswa Semester Vi Angkatan 2010 Program Studi Ilmu Keperawatan ( S-1 ) Stikes Wira Husada Yogyakarta the Interest of Students of Semester Vi Class 2010 Nursing Study', *Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), pp. 3–6.
- Akhmad Fauzy, Bambang Dwi Argo, Bandung Arry Sanjoyo, E. M. et al. (2021) *Buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa - Pedoman Umum, Kewirausahaan (PKM-K)*.
- Cahyaningrum, I. (2017) 'Perspektif Perawat Terhadap Karakteristik Wirausaha', in *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Chasanah, N. and Supriani, A. (2016) 'Penerapan Metode Praktik Untuk Meningkatkan Kemampuan Melaksanakan Promosi Kesehatan', *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 2(1), pp. 1–5.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2021) 'Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2020', *Dinas Kesehatan Provinsi Bali*, pp. 2013–2015.

- Hadi, A. and Widiharti, W. (2016) 'Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Sikap Mahasiswa Jurusan Kesehatan dalam Berwirausaha di STIKES Insan Unggul Surabaya', *Jurnal INFOKES (Informasi Kesehatan)*, 8(2), pp. 65–70.
- Hidayati, E., Nugroho, H. A. and Indrawati, N. D. (2019) 'Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis Dalam Bidang Kesehatan', *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(1), pp. 48–56.
- Maryati, S. (2015). Peningkatan Keterampilan Manajemen Usaha Bagi Mahasiswa Keperawatan Melalui Pelatihan Kewirausahaan. The 2nd University Research Coloquium.
- Nugraha, D. (2019) 'Persepsi mahasiswa program studi ilmu keperawatan universitas muhammadiyah yogyakarta terhadap entrepreneurship dalam keperawatan', *Jurnal Keperawatan & Kebidanan*, 3(November), pp. 51–57.
- Oktawirawan, D. H. (2020) 'Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), pp. 541–544. doi: 10.33087/jiubj.v20i2.932.
- Rahmadi, A. N. and Budi Heryanto (2016) 'Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri', *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), pp. 153–169. doi: 10.37478/analisis.v19i1.325.
- Rika, F. and Elvi, O. (2016) 'Aplikasi Modern Wound Care Pada Perawatan Luka Infeksi di RS Pemerintah Kota Padang', *Nurse Jurnal Keperawatan*, 12(2), pp. 159–165.
- Rosmiati, Junias, D. T. S. and Munawar (2015) 'Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa', *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 17(1), pp. 21–30. doi: 10.9744/jmk.17.1.21–30.
- Rukmana, T. Y. (2018) 'Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), pp. 1–4. doi: <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n2.p%25p>.
- Susilo, G. A. (2019) 'Nursepreneurship; Teori dan Praktik Kewirausahaan untuk Keperawatan'.
- Wahyudiono, A. (2017) 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha, Dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya', *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), p. 76. doi: 10.26740/jepk.v4n1.p76-91.
- Widhiandono, H. et al. (2016) 'Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Faktor Pendidikan terhadap Intensi Kewirausahaan Alumni Mahasiswa', *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA*, pp. 159–178.
- Wirajaya, I. G. et al. (2018) 'Pengaruh kuliah entrepreneurship terhadap minat mahasiswa keperawatan stikes bina usaha angkatan viii menjadi seorang entrepreneur', *Widyadari Jurnal Pendidikan*, 05(01), pp. 99–101. doi: <http://doi.org/10.5281/zenodo.1470957>.